



## Sistem Informasi Penjualan Barang Pada Toko Kanaya Jepara Berbasis VB.NET

Esra Ester Sianturi<sup>1</sup>, Susan Grace Nainggolan<sup>2</sup>, Denni M. Rajagukguk<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi D III Komputerisasi Akuntansi AMIK IMELDA Jl. Bilal No. 24  
Pulo Brayan Darat, Medan

<sup>2,3</sup>Dosen Tetap Program Studi D III Komputerisasi Akuntansi AMIK IMELDA Jl. Bilal No. 24  
Pulo Brayan Darat, Medan

Email: esraester0410@gmail.com<sup>1</sup>, veragolan22@gmail.com<sup>2</sup>, rajdenni@yahoo.co.id<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Toko Kanaya Jepara merupakan jenis usaha furniture yang menyediakan dan menerima pesanan segala jenis jepara. Dalam proses pengolahan data penjualan, Toko Kanaya Jepara masih menggunakan sistem manual dimana pencatatan setiap harinya dilakukan pembukuan yang dibuat dengan tulisan tangan untuk menyimpan data – data penjualan. Oleh sebab itu, kebutuhan informasi untuk pelanggan, pegawai, pimpinan, dan pemasok tidak dapat terpenuhi dengan baik sehingga pada akhirnya menyebabkan peningkatan kinerja sulit untuk tercapai. Fungsi yang terkait dengan penjualan barang diantaranya fungsi penjualan dan fungsi pencatatan. Dokumen yang digunakan berupa kuitansi, sementara catatan yang digunakan adalah laporan penjualan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membuat sistem informasi penjualan yang terkomputerisasi yang dapat mempermudah bagian kasir untuk mencatat laporan penjualan barang pada Toko Kanaya Jepara. Laporan penjualan dapat dihasilkan lebih cepat dan akurat sehingga sangat membantu bagian kasir untuk melakukan pelaporan kepada pemilik toko dalam pengambilan keputusan.

**Kata Kunci:** Informasi, penjualan, manual, kasir .

### ABSTRACT

*Kanaya Jepara Stores are a type of furniture business that provides and accepts orders for all types of Jepara. In the process of processing sales data, Jepara Kanaya Store still uses a manual system where daily records are made in handwritten books to store sales data. Therefore, the information needs of customers, employees, leaders, and suppliers cannot be fulfilled properly, which in turn causes performance improvements to be difficult to achieve. Functions related to the sale of goods include the sales function and recording function. The documents used are receipts, while the records used are sales reports. The purpose of this research is to design and create a computerized sales information system that can make it easier for the cashier to record the sales report of goods at the Jepara Kanaya Store. Sales reports can be generated more quickly and accurately so it is very helpful to the cashier to do reporting to the store owner in making decisions.*

**Keywords:** Information, sales, manual, cashier.

### 1. Pendahuluan

Komputer merupakan alat bantu yang digunakan dalam menyelesaikan masalah yang berkenaan dengan pengolahan data (Kadir, 2003). Toko Kanaya Jepara merupakan jenis usaha furniture yang menyediakan dan menerima pesanan segala jenis jepara. Dalam proses pengolahan data penjualannya Toko Kanaya Jepara ini masih menggunakan sistem manual, dimana pencatatan setiap harinya dilakukan pembukuan yang dibuat dengan tulisan tangan untuk menyimpan data – data penjualan. Oleh sebab itu, kebutuhan informasi untuk pelanggan,

pegawai, pimpinan, dan pemasok tidak dapat terpenuhi dengan baik sehingga pada akhirnya menyebabkan peningkatan kinerja sulit untuk tercapai. Data barang tidak tercatat dengan rapi yang menyebabkan barang rawan hilang, kesulitan menemukan dokumen-dokumen untuk pencatatan setiap bulannya dan juga barang yang dikirim kepada pelanggan tidak diketahui statusnya barang sudah diterima atau masih belum diterima. Penjualan merupakan proses dimana sang penjual memuaskan segala kebutuhan dan keinginan pembeli agar dicapai manfaat baik bagi sang penjual maupun sang pembeli yang berkelanjutan dan yang menguntungkan kedua belah pihak. (Winardi, 1991: 2).

Pada sistem berjalan di Toko Kanaya Jepara ada beberapa yang harus dijalankan. Pertama, konsumen melakukan pemesanan barang kepada bagian kasir. Konsumen melakukan pembayaran kepada kasir dan bagian kasir membuat kuitansi atas pembelian barang. Lalu kuitansi pembelian barang tersebut diserahkan kepada pemilik toko. Lalu pemilik toko melakukan pemesanan bahan baku kepada pemasok sesuai dengan pesanan konsumen yang tertera di kuitansi pembelian barang. Bahan baku yang sampai ditoko dalam keadaan tetel atau berantakan. Kemudian bahan baku dapat dikerjakan sesuai dengan pesanan konsumen apabila konsumen telah membayar 50% dari harga barang yang dibeli sebagai uang panjar/uang muka. Ketika pesanan konsumen selesai dikerjakan, pegawai toko mengantarkan barang ke rumah konsumen sekaligus pelunasan barang yang dibeli. Menurut Ika Nur Indah dalam jurnalnya yang berjudul Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Sehat Jaya Elektronik Pacitan, dijelaskan tentang kebutuhan akan system informasi sangat diperlukan sekali untuk pelayanan teknis terhadap suatu koperasi yang memegang peranan yang sangat penting, karena sistem informasi akan berjalan baik dan lancar apabila system pengolahan data untuk proses kerjanya mendukung. Dalam era globalisasi saat ini, persaingan antar koperasi sudah terjadi sedemikian ketat. Para konsumen mencari koperasi yang dapat melayani dengan baik dan cepat. Untuk menghadapinya, masing-masing koperasi dalam hal ini berusaha membuat komputerisasi yang dapat meningkatkan produktifitas dan dapat mengurangi kesalahan seminimal mungkin. Toko Sehat Jaya Elektronik Pacitan seharusnya menggunakan atau menerapkan Teknologi Informasi untuk memudahkan berlangsungnya proses penjualan pada pihak perusahaan Toko Sehat Jaya Elektronik Pacitan, baik konsumen maupun pegawai dalam hal bertransaksi pembelian dan penjualan Sistem Informasi Penjualan diperlukan sebuah kemudahan serta keefektifan dalam penanganannya guna memperoleh hasil yang maksimal.

## 2. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data dalam penelitian penjualan barang di Toko Kanaya Jepara digunakan beberapa metode diantaranya :

### a. Studi Lapangan

Penulis datang langsung ke tempat penelitian yaitu Toko Kanaya Jepara untuk melakukan peninjauan langsung kemudian mengamati, menganalisa, dan membuat desain pemecahan masalah (Sutabri, 2012a, 2012b).

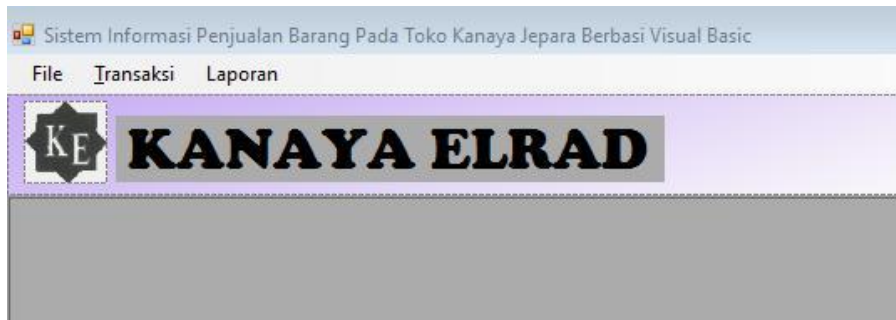
### b. Literature

Untuk mendukung dalam proses penulisan, penulis memanfaatkan literatur literatur yang berkaitan dengan tema Penelitian baik dalam bentuk buku pustaka, informasi perusahaan, objek penelitian, dan literature yang penulis ambil dari media (Jogiyanto, 2017).

## 3. Hasil dan Pembahasan

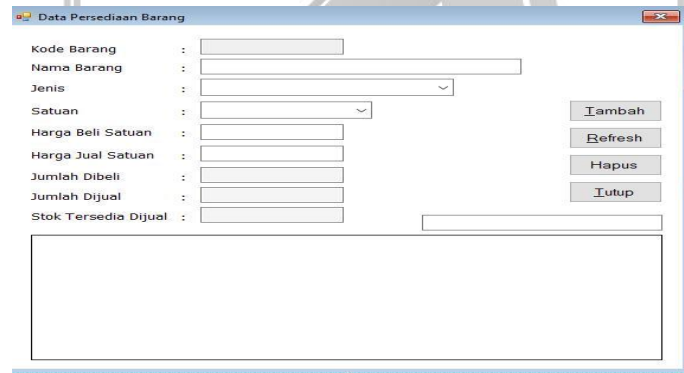
Pada tahap rancangan menu utama ini terdapat beberapa tool, yang pertama tool File, dimana tool ini tempat penginputan data persediaan dan pembelian barang, data barang, data konsumen dan data supplier yang mengharuskan Admin untuk mengisi data sesuai dengan sistem yang sudah terstruktur, berikutnya yaitu tool Transaksi yang akan menampilkan transaksi

pembelian dan penjualan barang di Toko Kanaya Jepara. Menu Laporan digunakan untuk menampilkan laporan penjualan, laporan pembelian, laporan persediaan barang.



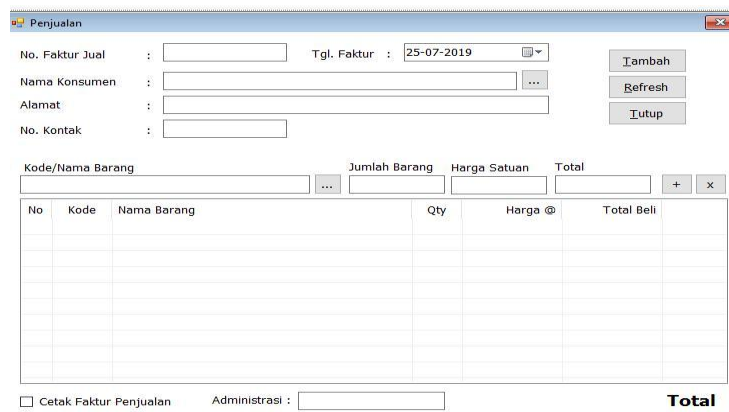
**Gambar 1. Menu Utama Sistem Informasi Penjualan Barang**

Pada tampilan menu transaksi adalah tempat pengisian data baru untuk disimpan di *database* sehingga data toko Kanaya Jepara tersimpan secara komputerisasi di dalam *database* tanpa menggunakan pembukuan yang dapat memakan waktu yang banyak.

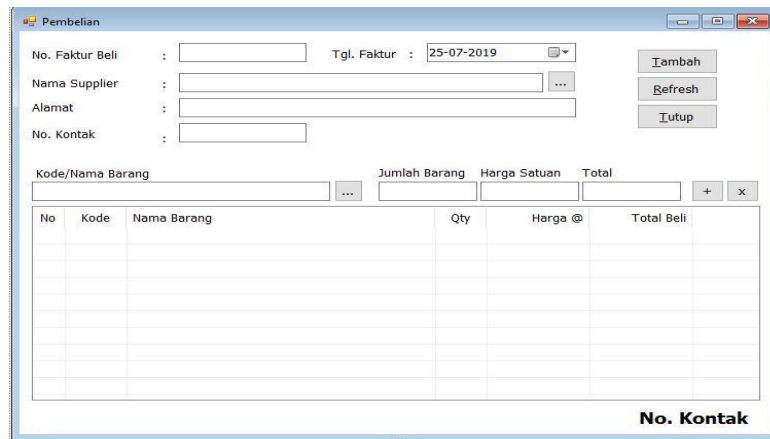


**Gambar 2. Form Persediaan Barang**

Form penjualan adalah tempat pengisian data baru untuk disimpan di *database* sehingga data penjualan tersimpan secara otomatis di dalam *database*.

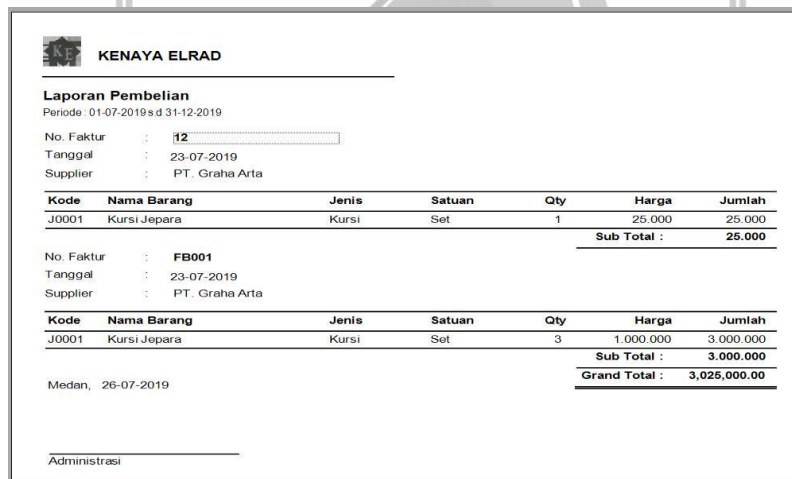


**Gambar 3. Form Input Penjualan Barang**



**Gambar 4. Form Input Pembelian Barang**

Form Laporan menampilkan laporan transaksi penjualan, pembelian dan laporan persediaan barang yang telah tersimpan secara otomatis di *database*.



**Gambar 5. Form Laporan Pembelian Barang**

Kelebihan dan Kelemahan Sistem adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Barang dapat memproses data lebih cepat dan tidak memakan waktu yang banyak.
2. Sistem yang telah terstruktur dapat mempermudah kasir dalam pembuatan laporan penjualan, pembelian dan persediaan barang

#### 4. Kesimpulan

Adapun yang menjadi uraian peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses penjualan barang yang dilakukan selama ini masih bersifat manual. Hal ini menyebabkan proses pencatatannya pun memerlukan waktu yang lama dan mengakibatkan sering terjadinya kesalahan-kesalahan sehingga kurang efektif dan efisien.
2. Dalam proses sistem informasi penjualan barang yang dirancang pada program ini dapat membantu mempermudah bagian kasir untuk mencatat laporan penjualan barang pada Toko Kanaya Jepara menggunakan program vb.net dan MySql dan membantu bagian kasir untuk melakukan pelaporan kepada pemilik toko dalam pengambilan keputusan.



## 5. Daftar Pustaka

- Kadir, A. (2003). Pengenalan sistem informasi. Andi.
- Ika Nur Indah (2013). Pembuatan Sistem Informasi Penjualan pada Toko Sehat Jaya Elektronik Pacitan. Indonesian Jurnal on Computer Science - Speed (IJCSS) 16 FTI UNSA, 10(2), 124-128.
- Sutabri, T. (2012a). Analisa Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Sutabri, T. (2012b). Konsep Sistem Informasi. Penerbit Andi.
- Jogiyanto, H. M. (2017). Analisis dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Chairul Marom. 2002 . *System Akuntansi Perusahaan Dagang Edisi 2*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Eko Yuli Susanto dan Islandsript. 2011. *Mudah Merancang Sistem Akuntansi Otomatis*. Jakarta : PT. Alex Media Komputindo.
- Hall. James.A. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi Buku ke 1, Edisi ke- 4*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hall. James. A. 2011. *Sistem informasi Akuntansi Edisi 4*. Jakarta : Salemba Empat.
- Henry Simamora. 2000 . *Akuntansi Pengembangan Keputusan Bisnis*. Jakarta : Kencana.